CITACONOMIA : Economic and Business Studies

Volume 5 No.1
ISSN: 2963-492x
The article is published with OpenAccess at:
https://ejournal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITACONOMIA/indexdex

ANALISIS KUALITATIF PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI TERINTEGRASI DALAM MENDUKUNG KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DAN EFISIENSI PROSES BISNIS

Fitra Tur Radiyah, Rien Fionita Br Perangin-angin, Fadhlina Nazly, Polin Ramles
Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia
Email: fitraturrradiyah42@gmail.com

Abstrak: *Perkembangan teknologi informasi mendorong organisasi untuk mengadopsi sistem informasi terintegrasi sebagai sarana meningkatkan efektivitas pengelolaan data keuangan dan operasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kualitatif pemanfaatan sistem informasi terintegrasi dalam mendukung kualitas pelaporan keuangan serta efisiensi proses bisnis pada suatu organisasi. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi terkait proses pelaporan keuangan dan alur kerja operasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi terintegrasi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan akurasi data, ketepatan waktu pelaporan, konsistensi informasi, serta transparansi pencatatan transaksi. Selain itu, integrasi sistem juga berdampak pada efisiensi proses bisnis melalui pengurangan pekerjaan manual, percepatan aliran informasi antar divisi, dan peningkatan koordinasi kerja. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya tantangan dalam implementasi sistem, seperti keterbatasan kompetensi pengguna, resistensi perubahan, serta ketergantungan pada stabilitas sistem. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami peran sistem informasi terintegrasi sebagai faktor strategis dalam penguatan tata kelola organisasi dan peningkatan kualitas laporan keuangan.*

Kata Kunci : *Sistem Informasi Terintegrasi, Pelaporan Keuangan, Efisiensi Proses Bisnis, Sistem Informasi Akuntansi, Penelitian Kualitatif.*

PENDAHULUAN

Transformasi digital yang terjadi dalam berbagai sektor organisasi telah mendorong penerapan teknologi informasi sebagai kebutuhan utama dalam mendukung keberlangsungan bisnis. Salah satu bentuk transformasi digital yang paling berpengaruh adalah penggunaan sistem informasi terintegrasi, seperti Enterprise Resource Planning (ERP) atau sistem akuntansi berbasis cloud, yang memungkinkan proses bisnis berjalan lebih efisien melalui integrasi data antar bagian organisasi.

Pada organisasi modern, laporan keuangan menjadi instrumen utama dalam memberikan informasi kepada pihak internal maupun eksternal. Laporan keuangan yang berkualitas ditandai dengan karakteristik relevansi, keandalan, ketepatan waktu, serta dapat dibandingkan. Namun, dalam praktiknya, banyak organisasi masih menghadapi kendala dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu akibat sistem yang belum terintegrasi, proses pencatatan manual, serta ketidaksesuaian data antar bagian seperti

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a
Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

bagian keuangan, persediaan, dan operasional.

Penerapan sistem informasi terintegrasi diyakini mampu mengatasi permasalahan tersebut karena sistem ini memungkinkan penyimpanan data dalam satu basis data yang sama (single database). Hal ini membuat proses pencatatan transaksi menjadi lebih cepat dan meminimalisir risiko kesalahan input, duplikasi data, maupun keterlambatan informasi. Selain itu, sistem informasi terintegrasi juga dapat mempercepat proses bisnis melalui otomatisasi workflow, monitoring real-time, dan peningkatan koordinasi antar departemen.

Meskipun demikian, penerapan sistem informasi terintegrasi tidak selalu berjalan optimal. Banyak organisasi mengalami tantangan berupa keterbatasan sumber daya manusia dalam penguasaan teknologi, kurangnya pelatihan pengguna, ketergantungan pada vendor, serta resistensi karyawan terhadap perubahan. Kondisi ini dapat menghambat tujuan utama penerapan sistem yaitu peningkatan efisiensi dan kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana pemanfaatan sistem informasi terintegrasi dalam mendukung kualitas pelaporan keuangan dan efisiensi proses bisnis, serta mengidentifikasi faktor pendukung maupun penghambat implementasinya. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat memperoleh pemahaman mendalam dari pengalaman pengguna sistem, manajemen, serta pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses pelaporan keuangan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem informasi akuntansi di organisasi, serta menjadi referensi bagi perusahaan yang ingin meningkatkan efektivitas dan efisiensi melalui penerapan sistem informasi terintegrasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana penerapan sistem informasi terintegrasi mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan dan efisiensi proses bisnis dalam suatu organisasi.

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada organisasi/perusahaan yang telah menggunakan sistem informasi terintegrasi dalam proses bisnisnya, khususnya pada bagian keuangan dan operasional. Objek penelitian adalah pemanfaatan sistem informasi terintegrasi dalam proses pencatatan

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

transaksi, pengolahan data keuangan, serta penyusunan laporan keuangan dan proses bisnis lainnya.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan terdiri dari:

1. Data Primer
    a. Wawancara mendalam dengan manajer keuangan, staf akuntansi, bagian operasional, dan admin sistem.
    b. Observasi langsung terhadap proses kerja sistem**.**
2. Data Sekunder
    a. Dokumen laporan keuangan.
    b. SOP perusahaan.
    c. Manual penggunaan sistem.
    d. Laporan internal mengenai kinerja sistem**.**

Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui, yaitu:

1 **Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)**
Dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman penggunaan sistem, manfaat sistem, kendala, dan perubahan yang terjadi setelah sistem diterapkan.

2. **Observasi**
Dilakukan dengan mengamati proses pencatatan transaksi, input data, pembuatan laporan, serta penggunaan sistem dalam aktivitas bisnis sehari-hari.

3. **Dokumentasi**
Mengumpulkan dokumen pendukung seperti laporan keuangan, laporan audit internal, dan catatan transaksi

.**Analisis Data**

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup:

1. **Reduksi Data**
Memilih dan menyaring data penting dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

2. **Penyajian Data**

   Data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel ringkasan temuan, dan matriks analisis.

3. **Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

   Menarik kesimpulan berdasarkan pola-pola temuan dan memverifikasi hasil melalui triangulasi data.

Keabsahan Data

Keabsahan data diuji menggunakan teknik:

1. Triangulasi sumber (membandingkan wawancara dari berbagai informan).
2. Triangulasi teknik (wawancara, observasi, dokumentasi).
3. Member check (mengonfirmasi hasil wawancara kepada informan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Sistem Informasi Terintegrasi dalam Pelaporan Keuangan

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sistem informasi terintegrasi yang digunakan mampu menghubungkan data transaksi dari bagian operasional, pembelian, penjualan, hingga keuangan. Sebelum sistem diterapkan, proses pencatatan transaksi dilakukan secara manual dengan menggunakan Microsoft Excel, sehingga sering terjadi kesalahan input dan ketidaksesuaian data antar bagian.

Dengan adanya sistem informasi terintegrasi, transaksi yang terjadi di bagian penjualan dan pembelian secara otomatis tercatat dalam modul akuntansi. Hal ini mempercepat proses pencatatan jurnal dan mengurangi keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan.

Informan dari bagian keuangan menyampaikan bahwa laporan laba rugi dan neraca kini dapat dihasilkan secara otomatis dari sistem tanpa harus mengolah data secara manual. Selain itu, sistem juga memungkinkan pencatatan transaksi dilakukan secara real-time sehingga laporan keuangan dapat disusun lebih cepat dibandingkan sebelumnya.

Temuan ini sejalan dengan teori sistem informasi akuntansi yang menyatakan bahwa sistem yang terintegrasi mampu meningkatkan akurasi data dan efisiensi pelaporan keuangan.

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

Dampak Sistem Informasi Terintegrasi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan karakteristik relevansi, keandalan, dan ketepatan waktu.

a. Ketepatan Waktu

Sistem informasi terintegrasi membantu mempercepat penyusunan laporan keuangan bulanan. Jika sebelumnya penyusunan laporan membutuhkan waktu lebih dari dua minggu, setelah sistem diterapkan laporan dapat diselesaikan dalam waktu 3–5 hari.

b. Keandalan dan Akurasi Data

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, sistem mampu meminimalisir kesalahan pencatatan karena transaksi langsung tercatat otomatis. Kesalahan perhitungan yang sebelumnya sering terjadi akibat human error berkurang secara signifikan.

c. Relevansi Informasi

Sistem menyediakan laporan keuangan yang lebih detail dan dapat ditampilkan berdasarkan kebutuhan manajemen, misalnya laporan per divisi, laporan kas harian, dan laporan piutang pelanggan. Informasi ini membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih cepat. Namun demikian, masih ditemukan kendala berupa keterbatasan pemahaman pengguna dalam membaca laporan sistem sehingga beberapa staf masih membutuhkan bantuan admin sistem.

Pemanfaatan Sistem Informasi Terintegrasi terhadap Efisiensi Proses Bisnis

Efisiensi proses bisnis dianalisis dari aspek percepatan alur kerja, pengurangan biaya operasional, serta integrasi antar departemen. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sistem informasi terintegrasi mampu mengurangi proses penginputan berulang karena data cukup dimasukkan sekali dan dapat digunakan oleh seluruh bagian terkait. Misalnya, transaksi pembelian yang dicatat oleh bagian gudang akan langsung muncul di modul akuntansi dan mempengaruhi laporan persediaan.

Sistem juga meningkatkan koordinasi antar bagian karena semua unit dapat mengakses data yang sama. Selain itu, proses approval transaksi menjadi lebih cepat karena dapat dilakukan melalui sistem tanpa harus menggunakan dokumen fisik.

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

Efisiensi ini dirasakan terutama dalam proses:

1. pengelolaan persediaan,
2. pencatatan piutang dan hutang,
3. pelaporan arus kas,
4. monitoring transaksi harian.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Sistem

Faktor Pendukung

1. Dukungan penuh manajemen dalam penggunaan sistem.
2. Pelatihan awal yang diberikan kepada staf.
3. Sistem yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Faktor Penghambat

1. Resistensi sebagian karyawan yang belum terbiasa menggunakan sistem.
2. Keterbatasan kemampuan teknologi beberapa staf.
3. Gangguan jaringan internet dan server pada jam kerja tertentu.
4. Ketergantungan pada vendor dalam pembaruan sistem.

Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi terintegrasi tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga kesiapan SDM dan budaya organisasi.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem informasi terintegrasi memberikan dampak positif terhadap kualitas pelaporan keuangan dan efisiensi proses bisnis. Sistem mampu meningkatkan ketepatan waktu pelaporan, memperbaiki akurasi data, serta mempercepat proses pencatatan transaksi dan pembuatan laporan. Selain itu, sistem mendukung efisiensi proses bisnis melalui integrasi data antar departemen sehingga mengurangi pekerjaan manual dan duplikasi input data.

Namun demikian, terdapat beberapa kendala dalam implementasi sistem, terutama pada aspek sumber daya manusia, yaitu keterbatasan kemampuan pengguna dan resistensi terhadap perubahan. Kendala teknis seperti gangguan jaringan juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi optimalisasi sistem.

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Organisasi perlu melakukan pelatihan berkala bagi pengguna sistem agar kemampuan staf meningkat.
2. Manajemen perlu memperkuat budaya kerja berbasis digital untuk mengurangi resistensi karyawan.
3. Perlu dilakukan evaluasi dan pembaruan sistem secara berkala agar sesuai dengan kebutuhan organisasi.
4. Infrastruktur jaringan dan server harus ditingkatkan untuk mendukung kelancaran penggunaan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2014). *Accounting Information Systems*. New Jersey: Pearson.

Hall, J. A. (2016). *Accounting Information Systems*. Boston: Cengage Learning.

Jogiyanto. (2017). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2015). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. New Jersey: Pearson.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. London: Pearson.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Risiko Pengembangan*. Bandung: Lingga Jaya.

.Susanto, A., & Meiryani, M. (2019). *The effect of information technology on accounting information systems quality*. International Journal of Scientific & Technology Research, 8(3), 176–181.

Tapscott, D., & Tapscott, A. (2020). *Blockchain revolution: How the technology behind Bitcoin and other cryptocurrencies is changing the world*. Penguin Random House.

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

Vasilikis, N., Geertsma, R., & Coraddu, A. (2023). *A digital twin approach for maritime carbon intensity evaluation accounting for operational and environmental uncertainty*. Ocean Engineering, 288, 115927.

Verhoef, G., & Samkin, G. (2022). *The digital transformation of accounting: Past, present, and future trends*. Accounting History Review, 32(1), 1–25.

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.